

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan:

1. Pembuatan *Paving block* meliputi: Persiapan alat dan bahan/ pengayaan bahan, kemudian bahan baku dicampur dalam wadah kemudian diaduk merata, Penambahan air pada adonan sampai adonan terasa lembab. Untuk mengetahui adonan sudah dapat dipakai, diuji dengan mengambil adonan dengan segegam telapak tangan. Setelah bahan baku menjadi adonan dituang ke dalam cetakan, setelah itu dilakukan pemukulan pada cetakan yang berisi adonan untuk memadatkan, kemudian cetakan dibukakan dilakukan perawatan pada benda uji. Kemudian dilakukan pengujian yang meliputi penyerapan air dan kuat tekan selama 7 hari.
2. Dari hasil pengujian ini dapat ditentukan bahwa daya serap yang paling tinggi diperoleh apabila menggunakan campuran limbah merah 100%.
3. Semakin banyaknya campuran semen merah pada pembuatan *paving block* maka kuat tekannya semakin menurun.
4. Limbah bata merah sebagai pengganti semen portland dalam pembuatan *paving block* kurang efektif digunakan karena pada sampel 5 dengan komposisi 100% semen merah yang dimasukkan dalam benda uji membuat benda uji hancur pada saat diuji kuat tekannya namun memiliki daya serap yang tinggi.

5.2 Saran :

1. Sebaiknya diteliti lagi limbah dari bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai tambahan semen yang memiliki daya serap dan daya dukung yang seimbang untuk pembuatan *paving block*.
2. Dalam pembuatan *paving block*, lebih baik limbah bata merah digunakan sebagai bahan tambah dalam pencampuran pasir.
3. Limbah bata merah sebaiknya digunakan untuk pembuatan vas, periuk, dan alat-alat perlengkapan lain yang berbahan dasar tanah liat.